Pengaruh Kesadaran Metakognitif dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Takalar

The Effect of Metacognitive Awareness and Self-Efficacy on Biology Learning Outcomes of Class XI Senior High School Student in Takalar District

Almiswana[1)], Muhiddin Palennari[2)] dan Rachmawaty[2)]

[1)]Program Studi Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar, Makassar
[2)]Jurusan Pendidikan Bologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Makassar

E-mail: wanaalmiswana@gmail.com
muhiddin.p@unm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian Ex Post Facto bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran metakognitif dan efikasi diri terhadap hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA SMA Negeri di Kabupaten Takalar. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 15% dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari instrumen non tes berupa angket kesadaran metakognitif dan efikasi diri dan instrumen tes berupa tes hasil belajar biologi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis mengunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS Versi 21.0 for Windows. Berdasarkan pengujian hipotesis, hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran metakognitif dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar biologi.

Kata kunci: Kesadaran Metakognitif, Efikasi Diri, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This research is a correlational Ex Post facto research which aims to determine the effect of metacognitive awareness and self-efficacy on learning outcomes. The population in this study were all students of class XI MIA Senior High School in Takalar Distict. The sample in this study was taken as much as 15% of the total population using the Simple Random Sampling technique. The research instrument used in this study consisted of a non-test instrument in the form of a metacognitive awareness and self-efficacy questionnaire and a test instrument in the form of a biology learning outcome test. The data obtained in this study were analyzed using multiple linear regression analysis with the help of SPSS Version 21.0 for Windows. Based on hypothesis testing, the results showed that metacognitive awareness and self-efficacy had a positive and significant effect on biology learning outcomes.

Keywords: Metacognitive Awareness, Self-Efficacy, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat memuncukan permasalahan dalam pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Melalui pendidikan, kualitas hidup dapat dikembangkan baik secara individu maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Fajriani, 2016).Berbicara mengenai kualitas pendidikan berarti berbicara tentang bagaimana siswa berproses dalam belajar dan bagaimana hasil yang diperoleh. Kedua hal tersebut menjadi poin penting dalam memperbaiki kualitas pendidikan (Usman, 2017). Melalui pendidikan seseorang dapat melepaskan diri dari keterbelakangan. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat diciptakan dengan pendidikan yang berkualitas dan bermutu tinggi pula. Sabagaimana dikatakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik (Tatang, 2012).Namun kenyataan yang dihadapi saat ini adalah bahwa pendidikan di Indonesia masih belum mencapai tujuan pendidikan nasional yang diharapkan. Hal ini bisa dilihat dari perilaku masyarakatnya yang masih banyak menyimpang. Kondisi ini jelas menunjukkan adanya ketimpangan antara harapan dan kenyataan. Tentunya ini berkaitan erat dengan proses belajar yang dialami individu pada setiap jenjang pendidikan yang dilaluinya (Fajriani, 2016).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru biologi di beberapa SMA Negeri di Kabupaten Takalar menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang menganggap biologi adalah mata pelajaran yang sulit dipahami karena kebanyakan hafalan dan teori. Selain itu, hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan masih banyak siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Diketahui pula bahwa kesadaran metakognitif siswa masih tergolong rendah. Hal ini diketahui dari nilai hasil belajar siswa yang rendah pada ulangan harian yang dilakukan sebelumnya dan masih banyak siswa yang belum terbiasa mempersiapkan pembelajaran yang dilakukannya serta memantau sejauh mana pengetahuan yang diperolehnya. Permasalahan lain yang sering terjadi dalam proses belajar mengajar adalah siswa yang memiliki perilaku kurang baik misalnya malas, mengantuk, tidak percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya bahkan tidak jarang dari mereka yang menyontek pada saat ujian ataupun mengerjakan PR.

Salah satu faktor yang sangat penting adalah kesadaran metakognitif. Riyanti (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa siswa yang menguasai dan memahami tentang faktor-faktor pendukung dibalik proses berpikirnya akan mendapati kemudahan dalam mempelajari materi pelajaran. Penguasaan materi secara utuh oleh siswa kemudian akan membantu peningkatan hasil belajar kognitif itu sendiri. Jadi, kesadaran metakognitif merupakan salah satu prediktor yang dapat memengaruhi hasil belajar kognitif siswa karena melalui kesadaran metakognitif seseorang cenderung memiliki kesadaran dan kontrol atas proses kognisi yang terjadi sehingga mendorong kesukses-annya dalam meraih hasil belajar yang optimal.

Hasil belajar siswa dikatakan berkualitas apabila siswa dapat secara sadar mampu mengontrol proses kognitifnya secara berkesinambungan dan berdampak pada kemampuan metakognitifnya. Oleh karena itu sebelum memiliki kemampuan metakognitif, harus terlebih dahulu adanya kesadaran metakognitif. Dengan adanya kesadaran metakognitif akan menjadi modal siswa untuk mampu bersikap mandiri dan tahu apa yang telah dipelajari, apa yang sedang dipelajari, dan apa yang harus dipelajari sehingga berimplikasi pada hasil belajar maupun prestasi akademiknya (Masrura, 2016). Selain itu, Prahara (2019) mengatakan bahwa efikasi diri menjadi salah satu hal penting dalam meningkatkan keaktifan belajar pada siswa, dimana siswa harus yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk menghadapi

permasalahan dalam proses pembelajaran, karena dengan kemampuan yang dimilikinya itulah siswa dapat dengan mudah menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.

Sejalan dengan hal tersebut Suyanti (2016) mengemukakan bahwa siswa dengan efikasi diri tinggi akan bekerja keras dan tidak mudah menyerah dalam belajar sehingga siswa akan terdorong menemukan cara-cara yang tepat menggunakan keterampilan dan strategi yang tepat untuk memecahkan masalah belajar dan membuat perkiraan-perkiraan hasil yang akan diperoleh. Velasufah dalam Setiawan (2019) mengemukakan bahwa efikasi diri termasuk komponen penting bagi pelajar dalam menjaga ketekunan selama terlibat pembelajaran untuk meraih prestasi yang diharapkan. Hal ini berarti bahwa guru perlu mendorong pelajar untuk terbiasa menghadapi tantangan seperti melalui tugas, guna memberi pengalaman agar kemampuan mereka berkembang dengan baik. Efikasi diri penting dimiliki siswa dalam belajarnya karena memerlukan keyakinan seseorang untuk menentukan pilihannya dengan segala keterbatasan sumber daya yang ada untuk dapat memenuhi kebutuhannya dan menghasilkan keuntungan bagi diri sendiri dan orang lain di sekitarnya (Sihaloho, 2018).

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Ex Post Facto* yang bersifat korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA SMA Negeri di Kabupaten Takalar. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 15% dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah intumen non tes berupa angket kesadaran metakognitif dan efikasi sedangkan instrumen tes berupa tes hasil belajar biologi.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu kesadaran metakognitif (X_1) dan efikasi diri (X_2) sebagai variabel bebas dan hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat. Hubungan antarvariabel dapat dilihat pada gambar berikut:

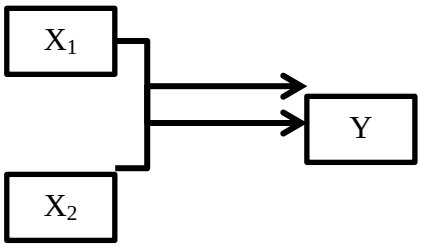

Gambar 1. Hubungan antar variabel

Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *SPSS Versi 21.0 for Windows*. Sebelum dilakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Pasyarat

Pengujian prasyarat yang dilakukan tediri dari uji normalitas data dengan statistik uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai sig. (2 tailed) > 0,05 atau 0,218 > 0,05, artinya data berdistribusi normal. Pada uji lineaitas menunjukkan kedua vaiabel memiliki nilai Sig. *linearity* < 0,05 atau 0,000 < 0,05, artinya terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada uji multikolinearitas menunjukkan bahwa Kedua variabel memliki Nilai tolerance > 0,100 dan VIF < 10,00, artinya tidak terjadi multikolinearitas. Pada uji heterokedastisitas dengan metode *glejser* menunjukkan kedua variabel memliki Nilai Sig. > 0,05, artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi linear berganda diperoleh nilai Sig. 0,000 < 0,05 artinya Kesadaran metakognitif dan efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa.

3. Persamaan Regresi

Adapun persamaan regresi dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Persamaan Regresi

Hasil Belajar	Konstanta	14,692
	Kesadaran Metakognitif	0,308 X1
	Efikasi Diri	0,136 X2

Persamaan regresi dari kesadaran metakognitif dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar yang diperoleh adalah Y= 14,692 + 0,308X1 + 0,136X2.

Berdasarkan data pada model summary diperoleh nilai R = 0,756 dan R Square = 0,572. Hal ini berarti bahwa kesadaran metakognitif dan efikasi diri memberikan pengaruh sebesar 57,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikontrol dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kesadaran metakognitif dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Takalar. Artinya kesadaran metakogitif dan efikasi diri memiliki peran efektif terhadap hasil belajar siswa. Ganing (2015) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki kesadaran metakognitif yang baik dapat membantu mereka dalam menyelesaikan permasalahan. Kesuksesan dalam pemecahan masalah sangat bergantung pada kesadaranya tentang apa yang diketahui dan bagaimana melakukannya. Hal ini berkaitan dengan metakognitif yang merupakan suatu bentuk kemampuan untuk melihat pada diri sendiri sehingga apa yang dilakukan dapat terkontrol secara optimal. Dengan kemampuan ini memngkinkan siswa memiliki kemampuan yang baik dalam pemecahan masalah yang selanjutnya berdampak pada keberhasilan belajarnya.

Kesadaran metakognitif memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memiliki kesadaran metakognitif yang baik cenderung menguasai informasi dengan baik dan menggunakan strategi terbaik dalam memahami suatu konsep materi, akhirnya mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa (Counthino, 2007). Kesadaran metakognitif merupakan salah satu prediktor penting untuk mendukung pembelajaran yang efektif guna mengoptimalkan hasil belajar siswa. Kesadaran metakognitif berperan untuk memahami bagaimana seorang siswa memegang kendali atas pembelajaran yang dilaksanakan melalui ragam intervensi yang ditargetkan agar hasil pembelajaran dapat optimal. Oleh karena itu, kesadaran metakognitif juga memungkinkan siswa untuk menggunakan strategi terbaik dari dan untuk diri sendiri dalam menyelesaikan suatu tugas (Riyanti, 2019).

Putri (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa metakognitif siswa mampu memberi kontribusi terhadap hasil belajar siswa, oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka metakognitif siswa perlu dikembangkan melalui kegiatan belajar dan pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut Masrura (2016) mengemukakan bahwa kesadaran

metakognitif memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kesadaran metakognitif maka semakin tinggi prestasi akademik yang dimiliki.

Disisi lain, efikasi diri juga memberi kotribusi yang besar tehadap hasil belajar siswa. Prahara (2019) mengatakan bahwa efikasi diri merupakan faktor yang baik dalam membantu siswa mencapai keberhasilan belajar. Keyakinan yang kuat akan membantu siswa menyelesaikan permasalahan atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Sehingga apabila menemukan suatu permasalahan disekolah, siswa mampu menghadapinya tanpa rasa cemas. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Monika (2017) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.

Lebih lajut lagi Monika (2017) menjelaskan bahwa efikasi diri dapat mempengaruhi siswa dalam memilih suatu tugas, usaha, ketekunan dan prestasi. Efikasi diri berperan dalam menuntaskan atau melakukan tugas tertentu, mengatasi masalah dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagaimana dengan pandangan Bandura (1997) bahwa efikasi diri sebagai keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan untuk mencapai hasil tertentu. Selanjutnya Wulanningtyas (2018) mengemukakan bahwa efikasi diri yang tinggi akan berdampak pada semakin kuatnya keyakinan diri siswa dalam melakukan usaha yang lebih atau maksimal maka semakin tinggi pula perolehan prestasi belajarnya. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan memiliki keyakinan diri yang kuat dalam melakukan pekerjaan dan tugas-tugasnya sehingga akan lebih mudah menyelesaikan tugas tersebut sehingga memperoleh hasil yang baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa dengan adanya kesadaran metakognitif dan efikasi diri pada siswa tentunya akan lebih mengoptimalkan belajar siswa yang berimplikasi pada meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran metakognitif dan efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Takalar dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Dan R Square = 0,572, berarti bahwa kesadaran metakognitif dan efikasi diri memberikan pengaruh sebesar 57,2% terhadap hasil belajar biologi siswa. Semakin tinggi kesadaran metakognitif dan efikasi diri siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bandura, A. 1997. *Self-Efficacy-The Exercise of Control*. New York: W. H Freeman & Company.

Fajriani & Nurdahniar. 2014. *Pengaruh Metakognitif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri Se Kabupaten Bulukumba.* Prosiding Seminar Nasional, 2(1).

Ganing, Y. 2015. *Korelasi antara Keterampilan Metakognitif dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMP Negeri Kupang*. Jurnal Biologi Science & Education. 4(1), 40-49.

Masrura, S. I & Murtafiah. 2016. *Pengaruh Kesadaran Metakognitif dan Motivasi Belajar Matematika terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Sulawesi Barat.* Jurnal Pendidikan Matematika, 1(1).

Monika & Adman. 2017. *Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.* Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2(2), 219-226.

Prahara, S. A & Kondang, B. 2019. *Pelatihan Efikasi Diri Guru, Efikasi Diri Akademik dan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Insight, 21(1).

Putri, N. K. N. 2018. *Pengaruh Sikap, Konsep Diri, dan Kesadaran Metakognitif terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI MIA SMAN di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba.* Chemistry Education Review, 1(2), 73-89.

Riyanti, A. I. 2019. *Pengaruh Kesadaran Metakognitif dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Tata Arta UNS, 5(1).

Setiawan, A. R. 2019. *Literasi Saintifik Berdasarkan Kecerdasan Majemuk dan Motivasi Belajar.* Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran, 13(2), 126-137.

Suyanti. 2017. *Hubungan Efikasi Diri dan Kemampuan Metakognitif dengan Penguasaan Konsep Kimia Menggunakan Model Simayang.* Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia, 5(3).